

Peran Penting Inklusifitas Pajak Didunia Pendidikan

Antony Sentoso¹, Wa Ode Sumartini², Jackson³, Roger Candra Wijaya⁴, Figo Winnerko⁵,
Ari Sandy⁶, Andrian⁷, Johanes Prawira⁸, Setiawan⁹

Universitas Internasional Batam

Email : antony.sentoso@uib.ac.id, wa.ode@uib.ac.id, 2141270.jackson@uib.edu,
2141268.roger@uib.edu, 2141237.figo@uib.edu, 2141237.figo@uib.edu, 2141278.ari@uib.edu,
2141289.andrian@uib.edu, 2141272.johanes@uib.edu, 2141102.setiawan@uib.edu

Abstrak

Permasalahan terkait perpajakan yang terjadi saat ini sangatlah beragam, salah satunya adalah tingkat kesadaran masyarakat taat perpajakan yang masih kurang. Wujud dari tingkat kesadaran masyarakat yang kurang adalah dari segi tingkat pelaporan pajak yang masih rendah. Pajak merupakan wujud wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Dari pengertian ini berarti ada kewajiban dari semua masyarakat untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. Dalam kenyataannya masih banyak dari masyarakat yang melakukan perbuatan untuk menghindari pajak. Tindakan menghindari pajak ini sangatlah merugikan Negara. Kurangnya penyuluhan dari pemerintah mengenai perpajakan kepada generasi muda terutama yang berada dibangku sekolah merupakan salah satu alasan banyaknya generasi muda yang tidak memiliki npwp bahkan melaporkan pajak pribadinya ketika sudah bekerja. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan sejak dini itu penting untuk dilakukan. Dalam hal ini, kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah penyuluhan bertemakan pajak kepada siswa bangku sekolah. Penyuluhan dilakukan di SMK Harapan Utama. Materi Pembelajaran disampaikan dengan menggunakan PPT dan modul penyuluhan, dimana isinya telah disesuaikan agar siswa paham materi pajak yang disampaikan. Sebagai implementasi lanjutan, video edukasi dan poster dibuat dan diberikan kepada sekolah sebagai pembelajaran lanjutan kepada siswa SMK Harapan Utama serta disebarakan dimedia sosial agar semua masyarakat dapat melihatnya. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan adalah siswa semakin mengerti pajak yang dilihat dari peningkatan 27% hasil dari kuis yang dilakukan ketika penyuluhan terjadi. Penyuluhan pajak penting untuk dilanjutkan secara terus menerus dan tersebar ke banyak sekolah. Pajak penting bagi Negara untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Abstract

These days there are lots of problems related to taxation, one of which is the awareness of taxpayers who are still lacking. The manifestation of the low level of public awareness is tax reporting, which is still low. Tax is a form of obligation to the state that is debt of an individual or entity that is coercive under the law. From this statement, it means that there is an obligation of all people to make reporting and tax payments. In reality, there are still many people who take action to avoid taxes. The act of avoiding this tax is very detrimental to the State. The lack of socialization from the government taxation to the younger generation, especially those in school, is one of the reasons why many young people don't have NPWP and even report their taxes when they are working. Therefore, it is important to carry out tax socialization activities from an early age. In this case, the extension activities carried out were socialization about taxes to students. The activity carried out is tax socialization for students in SMK Harapan Utama. Learning materials are delivered using PPT and socialization modules, where the contents have been adjusted so that students can

understand tax. As a follow-up implementation, educational videos and posters were made and given to schools as further learning for SMK Harapan Utama and distributed on social media so that all people can see this. The results of the socialization carried out were that students increasingly understood taxes as seen from the 27% increase in the results of the quizzes that were conducted when the socialization occurred. Tax education is important to continuously spread in schools. Taxes are important for the State to build a better Indonesia

Keywords : *Taxes, socialization, tax awareness*

Pendahuluan

Pancasila merupakan pedoman kehidupan bernegara yang merupakan kaidah Pokok Negara yang Fundamental. Hal ini tercerminkan dari Pancasila dalam posisinya sebagai sumber semua sumber hukum dimana kedudukannya berada di atas konstitusi yang artinya Pancasila berada diatas UUD 1945. Dengan adanya pancasila diharapkan senantiasa menjadi pedoman dan petunjuk dalam menjalani keseharian hidup manusia Indonesia baik dalam berkeluarga, bermasyarakat maupun berbangsa dan diharapkan sebagai dasar negara sehingga suatu kewajiban bahwa dalam segala tatanan kenegaraan entah itu dalam hukum, politik, ekonomi maupun sosial masyarakat harus berdasarkan dan bertujuan pada Pancasila (Kompas.com, 2020). Permasalahan yang terjadi ini sangatlah beragam, salah satunya adalah tingkat kesadaran masyarakat taat perpajakan yang masih kurang. Wujud dari tingkat kesadaran masyarakat yang kurang adalah dari segi tingkat pelaporan pajak yang masih rendah. Pajak merupakan wujud wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Dari pengertian ini berarti ada kewajiban dari semua masyarakat untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. Dalam kenyataannya masih banyak dari masyarakat yang melakukan perbuatan untuk

menghindari pajak. Tindakan menghindari pajak ini sangatlah merugikan Negara. Padahal, fungsi pajak sangatlah banyak yang dapat membuat kehidupan masyarakat lebih sejahtera. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui pentingnya pajak terhadap pembangunan nasional negara. Oleh sebab itu, diperlukan penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan perpajakan penting dilakukan agar semua orang makin sadar terhadap pentingnya pajak. Kurangnya penyuluhan dari pemerintah mengenai perpajakan kepada generasi muda terutama yang berada dibangku sekolah merupakan salah satu alasan banyaknya generasi muda yang tidak memiliki npwp bahkan melaporkan pajak prihadinya ketika sudah bekerja. Penyuluhan sejak dini itu penting, hal ini harus diupayakan oleh pemerintah dengan berbagai cara. Penyuluhan perpajakan kesekolah merupakan salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pengetahuan pajak kepada generasi muda. Alasan memilih sekolah karena sekolah memiliki banyak pribadi penerus bangsa yang memang sejak dini harus ditanamkan dan disadarkan mengenai apa itu pajak dan gunanya pajak tersebut terhadap pembangunan negara serta bagaimana pajak ini dapat membuat kehidupan bernegara menjadi lebih sejahtera.

Diharapkan dari adanya penyuluhan kepada generasi muda adalah apabila sudah bekerja dan memiliki penghasilan, menjadi pribadi yang mampu menjalankan kewajiban perpajakannya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyuluhan yang dilakukan

adalah untuk melakukan penyuluhan perpajakan agar sejak dini semua mengenal pajak dan dapat menumbuhkan kesadaran tidak menghindari pajak dan negara kita

dapat memiliki uang untuk melakukan pembangunan negara karena pajak merupakan penghasilan utama dari Negara (leoni, 2019)

Metode

Kegiatan yang akan dilakukan adalah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan penyuluhan, implementasi lanjutan dan pelaporan serta penilaian dosen. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang terdiri atas

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuesioner

4. Studi Pustaka

Penyuluhan dilakukan pada SMK Harapan Utama pada tanggal 20 April 2022 dengan lamanya penyuluhan yaitu 1 jam. Penyuluhan dilakukan secara online menggunakan google meet karena covid masih tinggi. Implementasi lanjutan dilakukan dengan melakukan penyebaran video edukasi untuk membuat siswa lebih dapat memahami penyuluhan yang disampaikan.

Pembahasan

Penyuluhan mengenai inklusifitas pajak terlaksana pada SMK Harapan Utama tanggal 20 April 2022 pada pukul 09.20 hingga 10.20 dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang. Penyuluhan dilaksanakan menggunakan google meet untuk mengurangi interaksi yang dapat meningkatkan resiko terpapar covid. Penyuluhan dimulai dengan kuis yang dapat digunakan sebagai penilaian bagaimana pemahaman siswa terhadap perpajakan sebelum mendapatkan penyuluhan. Berikut merupakan hasil dari kuis sebelum penyuluhan berlangsung

Name	Value
Game Started On	Wed 20 Apr 2022, 09:34 AM
Game Type	Live Quiz
Participants	18
Total Attempts	18
Class Accuracy	58%
Game Ends On	Wed 20 Apr 2022, 10:09 AM

Gambar 3.1 Hasil Kuis Sebelum Penyuluhan

Berdasarkan hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa SMK Harapan Utama sebelum mendapatkan penyuluhan adalah sebesar 58%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid terhadap perpajakan masih kurang, sehingga target penyuluhan perpajakan dapat dikatakan cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap perpajakan. Penyuluhan berlangsung dengan penyampaian materi oleh Ari Sandy dan Andrian yang merupakan bagian dari tim peneliti dengan membahas bahan yang telah dipersiapkan dengan menggunakan PPT. Penyuluhan berjalan secara kondusif, berikut merupakan dokumentasi dari penyuluhan yang terjadi.



Gambar 3.2 Dokumentasi Penyuluhan

Untuk menilai parameter keberhasilan penyuluhan, tim kembali melakukan kuis dengan menggunakan pertanyaan yang sama sebelum penyuluhan terjadi. berikut merupakan hasil dari kuis setelah penyuluhan terjadi.

Name	Value
Game Started On	Wed 20 Apr 2022, 10:13 AM
Game Type	Live Quiz
Participants	17
Total Attempts	17
Class Accuracy	85%
Game Ends On	Wed 20 Apr 2022, 10:21 AM

Gambar 3.3 Hasil Kuis Setelah Penyuluhan

Berdasarkan hasil kuis setelah penyuluhan, angka pemahaman siswa mengalami kenaikan sebesar 27%. Peningkatan menjadi 85% ini merupakan hasil yang sudah baik dan menandakan penyuluhan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap perpajakan telah berhasil dilakukan. Pada saat penyuluhan, tim memberikan sebuah modul sebagai pegangan siswa yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk memahami perpajakan. Berikut merupakan gambaran dari modul yang telah dibuat.



Gambar 3.4 Modul Penyuluhan

Angka pemahaman yang didapat setelah dilakukan penyuluhan adalah sebesar 85%. Dikarenakan hal ini, diperlukan implementasi lanjutan agar siswa dapat lebih mengerti lagi untuk mencapai pemahaman 100%. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan angka ini adalah dengan membuat video edukasi dan poster untuk

lebih menyadarkan dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai perpajakan. Berikut merupakan gambar cuplikan dari video yang telah dibuat.



Gambar 3.5 Video Edukasi

Video edukasi berisikan pemahaman pajak dimulai dari pengertian, fungsi dan jenis perpajakan. Selain pemahaman pajak, video juga berisikan cara melaporkan dan membayar pajak. Video ini diserahkan kepada sekolah dan disebarakan melalui youtube. Link youtubanya adalah <https://youtu.be/HGed8nEH88g>. Tujuan dari penyebaran video ke youtube adalah agar semua masyarakat dapat mendapatkan penyuluhan perpajakan ini, karena kesadaran akan pajak sangat penting demi membuat Indonesia menjadi lebih maju. Selain video, poster juga dibuat dengan tujuan menyadarkan masyarakat. Berikut gambar dari poster yang telah dibuat.



Gambar 3.6 Poster

Poster berisikan latar belakang hingga kesimpulan yang membuat orang tertarik untuk membaca dan ingin memahami kenapa pajak itu penting. Poster disebarikan melalui sosial media yaitu instagram. Link dari penyebaran poster adalah <https://www.instagram.com/p/Cg4Q4vKvw5y/?igshid=MDJmNzVkMjY=>. Dengan adanya poster ini diharapkan sebagai wujud gerakan menyadarkan masyarakat untuk mencari tau fungsi perpajakan bagi Negara.

Berdasarkan kegiatan dan hasil yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dari yang telah dicapai. Kelebihan yang dicapai adalah

1. Siswa dapat lebih mengerti mengenai perpajakan.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kegiatan yang dilakukan masuk dalam kategori berhasil karena pemahaman siswa meningkat sebanyak 27% menjadi 85%. Untuk meningkatnya menjadi lebih maksimal, terdapat penyebaran video edukasi dan poster ke sosial media
2. Dampak dari kegiatan yang dilakukan adalah menambahkan pengetahuan siswa akan perpajakan dan menambahkan kesadaran dari siswa untuk tidak melakukan perbuatan menghindari pajak. Selain kepada siswa, penyebaran video edukasi dapat berguna sebagai pedoman masyarakat dalam melapor dan membayarkan pajak karena isinya telah dilengkapi dengan panduan yang membuat masyarakat dapat memahami pajak dengan jelas.
3. Terdapat rekomendasi untuk kegiatan ini agar terus dilanjutkan oleh

2. Siswa dapat secara dini sadar akan pentingnya pajak.
3. Sekolah mendapatkan bahan ajar mengenai perpajakan yang dapat menumbuhkan kesadaran siswa.

Kelemahan dari hasil yang telah dibuat adalah

1. Tidak semua mampu memahami materi dengan cepat, sehingga tidak seluruh siswa mengerti secara dalam pentingnya pajak bagi Negara.
2. Keterbatasan yang banyak sehingga hasil yang dihasilkan dapat lebih baik apabila keterbatasan ini berkurang.
3. Penyelenggaraan secara online sehingga kurangnya interaksi antara pemberi materi dan siswa.

mahasiswa jenjang berikutnya. Hal ini karena pajak merupakan sumber penghasilan utama Negara dan masyarakat harus membantu Negara untuk bertumbuh kearah yang lebih baik. Penyuluhan perpajakan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terutama siswa sekolah yang akan terjun ke dunia kerja agar tidak melalaikan kewajibannya sebagai warga negara.

4. Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena berkatnya, artikel ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih turut diucapkan kepada pihak sekolah SMK Harapan Utama yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penyuluhan. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan artikel ini dan Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyempurnaan artikel ini.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Pajak*. Pajak.Go.Id.
<https://www.pajak.go.id/id/pajak>

Kompas.com. (2020). Pancasila Sebagai Pedoman Penyelenggaraan Bernegara.

Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/17/183000769/pancasila-sebagai-pedoman-penyelenggaraan-bernegara?page=all>

leoni, gusti. (2019). *Pajak Sumbang Penerimaan Terbesar*. Pajakku.
<https://www.pajakku.com/read/5d9ff4a0b01c4b456747b70b/Pajak-Sumbang-Penerimaan-Terbesar>